



Research article

Open Access

Variabel yang memengaruhi keputusan investasi pasar modal pegawai swasta di kota jakarta selatan

Section:
Business management

Ricard Hermawan, Maulana Malik Muhammad, & Donant Alananto Iskandar *

Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

Abstract

The effect of financial literacy, financial behavior, and risk tolerance on investment decisions among private sector employees in South Jakarta City was researched in this study. Questionnaires are used to collect data for research. This research model uses a quantitative approach survey with a purposive sampling method to analyze 107 private sector employees in South Jakarta City. SPSS Version 26 is used for data analysis, which includes multiple linear regression and hypothesis testing. The findings reveal that financial literacy, financial behavior, and risk tolerance all have a positive and significant influence on the capital market investment decisions of private sector employees in South Jakarta City.

Received: 4/28/2024
Revised: 6/3/2024
Accepted: 6/6/2024
Online: 6/6/2024

JRMB
Jurnal Riset
Manajemen dan Bisnis
Vol. 9, No. 1, 2024
pp. 11-20

Keywords:

Financial literacy, financial behaviour, risk tolerance, investment decision

Corresponding author

Donant Alananto Iskandar

Email: diskan01@gmail.com

© The Author(s) 2024

DOI: <https://doi.org/10.36407/jrmb.vol9i1.1426>



CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

Abstrak

Dampak literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di kalangan karyawan sektor swasta di Kota Jakarta Selatan diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk menghimpun data untuk penelitian. Model Penelitian ini menggunakan survei pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk menganalisis 107 karyawan sektor swasta di Kota Jakarta Selatan. SPSS Versi 26 digunakan untuk analisis data, yang mencakup regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Temuan mengungkapkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal karyawan sektor swasta di Kota Jakarta Selatan..

Kata Kunci: Literasi keuangan, perilaku keuangan, toleransi risiko, keputusan investasi

INTRODUCTION

Kemajuan peradaban membawa dampak besar bagi umat manusia, terutama di era globalisasi saat teknologi telah menjadi elemen krusial dalam pembangunan ekonomi. Teknologi membantu masyarakat dalam mengambil keputusan, mengelola keuangan, mencari informasi, serta berinvestasi. Selain itu, pandemi yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020 turut menjadi katalisator transformasi digital, khususnya dalam edukasi finansial, sehingga literasi keuangan dapat dilaksanakan secara lebih masif dan tanpa batas. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia (OJK, 2022).

Keberadaan pasar modal menjadi unsur krusial dalam kemajuan bangsa yang berperan dalam pembangunan ekonomi Indonesia, perusahaan memperkuat posisi keuangannya dengan menyerap dana dari pasar modal atau melalui investasi, dibuktikan dengan banyaknya perindustrian dan korporasi yang menjadikan ini sarananya (Putri & Mandayanti, 2021).

Berdasarkan data statistik laporan bulanan dari KSEI (2024), jumlah investor pasar modal Indonesia per Januari 2024 mencapai 12,3 juta investor, meningkat tajam dari 3,8 juta investor pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang sangat masif dalam penambahan kuantitas investor di pasar modal Indonesia. Meskipun demikian, laporan yang sama juga menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih belum merata, meskipun mengalami peningkatan sejak tahun 2019. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran financial technology, termasuk kemunculan berbagai platform sekuritas investasi yang kini berkembang pesat dan berperan besar dalam kemajuan dunia keuangan, khususnya di bidang investasi. Penelitian oleh Dara & Mariah (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap literasi keuangan individu. Temuan serupa juga disampaikan oleh Tannady et al. (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi Generasi Z di Provinsi DKI Jakarta dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin cakap pula mereka dalam mengelola keuangan secara bijak dan hati-hati.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan investasi. Utami & Dara (2022) menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi mahasiswa perguruan tinggi di DKI Jakarta. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Safryani et al. (2020) terhadap dosen tetap FEB UPNVJ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa latar belakang profesi dapat memengaruhi kesadaran dan perilaku finansial seseorang.

Lebih lanjut, baik literasi keuangan maupun perilaku keuangan merupakan aspek fundamental dalam dunia investasi. Namun demikian, setiap individu memiliki batas toleransi

risiko yang berbeda, tergantung pada tingkat kesanggupan mereka dalam menghadapi risiko investasi. Hikmah et al. (2020) menemukan bahwa di Kota Batam, keputusan investasi individu dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Sementara itu, penelitian Adiputra (2021) menegaskan bahwa toleransi risiko merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat investor pasar modal memiliki otonomi dalam menentukan tujuan, profitabilitas, serta jumlah dana yang diinvestasikan. Penelitian oleh Arrifqi & Putri (2022) terhadap pegawai di Bandar Lampung juga menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa terdapat hubungan yang erat antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Pemahaman yang baik terhadap toleransi risiko akan membantu investor dalam mengidentifikasi profil risiko yang sesuai dengan diri mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi individu, khususnya pada kalangan pegawai sektor swasta di Jakarta Selatan yang berinvestasi di instrumen pasar modal. Penelitian ini juga berupaya untuk menguji signifikansi hubungan secara parsial maupun simultan antara ketiga variabel prediktor tersebut terhadap keputusan investasi sebagai variabel kriteria. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional di tengah masyarakat.

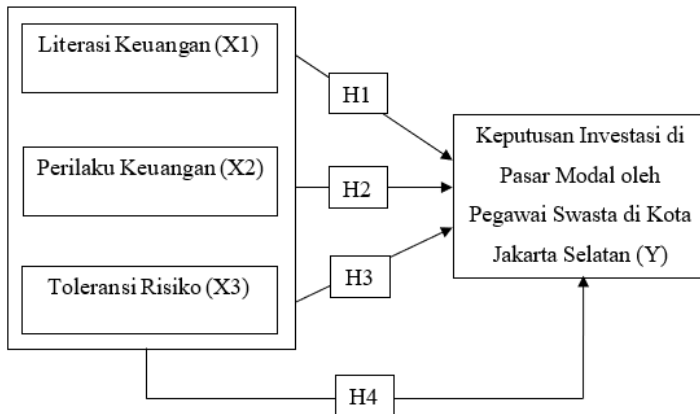
THEORETICAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS

Tinjauan Pustaka

Sebagaimana OJK (2017) dalam teori yang dikemukakannya Literasi keuangan adalah intelektualitas dan kecakapan aplikatif yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial berdasarkan informasi serta mengelola keuangan secara efektif dalam upaya menuju kemakmuran. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang maupun entitas dalam mengelola (planning, budgeting, auditing, controlling dan saving) uang yang dimiliki dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Toleransi risiko adalah jumlah maksimal dari ketidakpastian yang dapat seseorang terima (Mutlu & Özer, 2022). Keputusan Investasi adalah keputusan seseorang ketika mengalokasikan sumber daya tertentu ke beberapa instrumen investasi (Mandagie et al., 2020).

Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan survei kuantitatif dengan menganalisis pengaruh interelasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan metode analisis regresi linier berganda. Model konseptual penelitian dapat ditinjau pada gambar 2.



Gambar 2. Model Konseptual Penelitian

H1 = Ditemukannya pengaruh Literasi Keuangan pada keputusan Investasi Pasar Modal

H2 = Ditemukannya pengaruh Perilaku Keuangan pada keputusan Investasi Pasar Modal

H3 = Ditemukannya pengaruh Toleransi Risiko pada keputusan Investasi Pasar Modal

H4 = Ditemukannya pengaruh atas Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko pada keputusan Investasi Pasar Modal

METHODS

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis merupakan satuan yang mengarah kepada subyek penelitian, unit analisis yang menjadi sasaran utama pada penelitian ini adalah pegawai swasta yang berstatus permanen, kontrak, harian yang bekerja di wilayah Kota Jakarta Selatan, yang akan memulai investasi maupun yang telah berinvestasi. Menurut Sugiyono, (2022) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek dan orang dengan ciri-ciri, kapasitas, dan atribut tertentu yang dianalisis dan ditarik konklusinya. Populasi yang disertakan pada penelitian ini adalah pegawai swasta yang sedang bekerja di Kota Jakarta Selatan dengan jumlah 107. Menurut Sugiyono (2022) Sampel adalah representasi dari ukuran dan bagian dari populasi.

Mengacu pada Roscoe (1975) dalam Sekaran & Bougie (2021), penelitian dengan analisis multivariat memerlukan minimal 10 kali jumlah variabel, sehingga jumlah sampel minimal adalah 40 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert 1–5 yang disebarakan via Google Forms melalui media sosial kepada responden yang memenuhi kriteria.

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh oleh responden diolah dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26. Dari data yang terkumpul dilakukan beberapa pengujian yang mempresentasikan hasil dan isi dari penelitian ini. Pengujian tersebut diantaranya pengujian validitas data, pengujian reliabilitas data, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Validitas

Pada tahap ini 107 sampel digunakan pada uji validitas, dengan nilai $df = n - 2 = 105$ dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang menghasilkan r tabel sebesar 0,1900. Dari tabel 1 menerangkan

bahwasanya semua indikator teruji dinyatakan valid sebab nilai r hitung yang dihasilkan melampaui dari 0,1900.

Table 1.

Luaran Uji Validitas

Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Likeul.1	0,1900	0,527	Valid
Likeul.2	0,1900	0,640	Valid
Likeul.3	0,1900	0,553	Valid
Likeul.4	0,1900	0,666	Valid
Likeul.5	0,1900	0,561	Valid
Likeul.6	0,1900	0,663	Valid
Likeul.7	0,1900	0,657	Valid
Pekeu2.1	0,1900	0,678	Valid
Pekeu2.2	0,1900	0,686	Valid
Pekeu2.3	0,1900	0,516	Valid
Pekeu2.4	0,1900	0,618	Valid
Pekeu2.5	0,1900	0,735	Valid
Pekeu2.6	0,1900	0,571	Valid
Toris3.1	0,1900	0,663	Valid
Toris3.2	0,1900	0,748	Valid
Toris3.3	0,1900	0,551	Valid
Toris3.4	0,1900	0,707	Valid
Toris3.5	0,1900	0,721	Valid
Toris3.6	0,1900	0,799	Valid
Kepinl.1	0,1900	0,587	Valid
Kepinl.2	0,1900	0,66	Valid
Kepinl.3	0,1900	0,685	Valid
Kepinl.4	0,1900	0,671	Valid
Kepinl.5	0,1900	0,725	Valid
Kepinl.6	0,1900	0,739	Valid
Kepinl.7	0,1900	0,726	Valid

Uji Reliabilitas

Pada Tabel 2 diketahui bahwasanya nilai semua *Cronbach's Alpha* pada variabel yang telah diuji melampaui nilai 0,60.

Table 2.
Luaran Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,716	7	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,706	6	Reliabel
Toleransi Risiko (X3)	0,794	6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y1)	0,807	7	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji ini terbagi menjadi tiga yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Pada tabel 3 ditunjukkan perolehan signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini melampaui taraf 0,05 yang dapat diinterpretasikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Table 3.
Luaran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,76242075
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,039
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Table 4.
Luaran Uji Multikolinearitas & Uji Heterokedastisitas

Variabel	Collinearity Statistics			
	Tolerance	VIF	t	Sig.
(Constant)			3,622	0,000
Literasi Keuangan	0,700	1,429	-1,827	0,071
Perilaku Keuangan	0,673	1,486	0,417	0,678
Toleransi Risiko	0,955	1,047	-1,040	0,301

Hasil dari *VIF* dan *Tolerance* pada tabel 4 maka dapat dilihat bahwa masing-masing variabel prediktor memiliki *VIF* tidak lebih dari 10 dan *tolerance* melampaui 0,1 yang artinya tidak didapatkan multikolinearitas pada masing-masing variabel prediktor dalam pengujian ini. Berdasarkan tabel 4 semua variabel prediktor memperoleh nilai signifikansi yang melampaui taraf 0,05, dari temuan ini dapat diklaim bahwasanya semua variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2018), Uji ini dirancang untuk mendeteksi apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan dari dua atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriteria. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5.

Table 5.

Luaran Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B (Unstd.)	Std. Error	Beta (Std)	t	Sig.
(Constant)	1,503	2,135		0,704	0,483
Literasi Keuangan	0,531	0,080	0,492	6,621	0,000
Perilaku Keuangan	0,372	0,084	0,336	4,433	0,000
Toleransi Risiko	0,162	0,057	0,181	2,846	0,005

Sebagaimana luaran dari analisis pada Tabel 5, maka diperoleh suatu persamaan garis regresi, di antaranya sebagai berikut: $KI = 1,503 + 0,531 LK + 0,372 PK + 0,162 TR + e$.

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: pertama, konstanta yang diperoleh sejumlah 1,503 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen (LK, PK, TR) adalah nol "0", maka Keputusan Investasi bernilai 1,503. Kedua, nilai koefisien regresi pada Literasi Keuangan (LK) berjumlah 0,531 mempunyai hubungan positif pada Keputusan Investasi (KI). Artinya, jika nilai Literasi Keuangan (LK) bertambah maka Keputusan Investasi (KI) akan mengalami peningkatan sejumlah 0,531 dengan landasan berpikir variabel independen lainnya konstan. Ketiga, nilai koefisien regresi pada Perilaku Keuangan (PK) berjumlah 0,372 mempunyai hubungan positif pada Keputusan Investasi (KI). Artinya, jika nilai Perilaku Keuangan (PK) bertambah maka Keputusan Investasi (KI) akan mengalami peningkatan sejumlah 0,372 dengan landasan berpikir variabel independen lainnya konstan. Keempat, nilai koefisien regresi pada Toleransi Risiko (TR) sebesar 0,162 mempunyai hubungan positif pada Keputusan Investasi (KI). Artinya, jika nilai Toleransi Risiko (TR) bertambah maka Keputusan Investasi (KI) akan mengalami peningkatan sejumlah 0,162 dengan landasan berpikir variabel independen lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Menurut Chandrarin (2017) hipotesis adalah taksiran temporer yang telah dirumuskan oleh peneliti melalui dasar-dasar teori. Jika peneliti menentukan *degree of freedom* atau derajat kebebasan, *Alpha* sebesar 5% maka peneliti meyakini bahwa rasio kebenaran dari riset yang ditelitinya sebesar 95%.

Uji Statistik t (Parsial)

Apabila nilai signifikansi diperoleh tidak melebihi 0,05 dan luaran dari t hitung menghasilkan lebih tinggi nilainya dari t tabel, maka H_a diterima dalam artian variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen, t hitung berdasarkan tabel *coefficients* dan 0,05 diperoleh melalui tabel statistik a, dengan melakukan uji dua sisi dan perhitungan *degree of freedom* ($df = n - k$). n merupakan jumlah data dan k adalah keseluruhan variabel, maka $df = 107 - 4 = 103 = 1,65978$.

Berdasarkan perolehan nilai dari tabel 5, maka hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Hipotesis (H_1): Variabel literasi keuangan mempunyai nilai t hitung yang berjumlah 6,621 dan jumlah ini melampaui dari nilai t tabel yang berjumlah 1,65978, dan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,00 dan nilai ini tidak melebihi 0,05. Luaran dari data tersebut menunjukkan bahwa

hipotesis diterima. Hipotesis (H2): Variabel perilaku keuangan mempunyai nilai t hitung yang berjumlahkan 4,433 dan jumlah ini melampaui dari nilai t tabel yang berjumlahkan 1,65978, dan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,00 dan nilai ini tidak melebihi 0,05. Luaran dari data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hipotesis (H3): Variabel toleransi risiko memiliki nilai t hitung yang berjumlahkan 2,846 dan jumlah ini melampaui dari nilai t tabel yang berjumlahkan 1,65978 dan tingkat signifikansi yang diperoleh 0,005 dan nilai ini tidak melebihi 0,05. Luaran dari data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Priyatno (2018) uji f dirancang untuk mencari tahu apakah semua faktor prediktor dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel kriteria. Pengukuran dilakukan dengan metode komparatif f hitung dengan f tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan *degree of freedom*, atau $df = (n - k - 1)$, di mana n merupakan banyaknya responden dan k adalah kuantitas dari semua variabel.

Table 6.

Luaran dari Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1225,323	3	408,441	52,009
	Residual	808,883	103	7,853	
	Total	2034,206	106		
	Adj, R ²	0,591			

Merujuk pada tabel 6 diperoleh hasil f hitung dengan jumlah 52,009 dan taraf signifikansi 0,00. Hasil perhitungan f tabel sebesar 2,69 ($df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 107 - 4 = 103$). Nilai f hitung melampaui f tabel dan memperoleh nilai signifikansinya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kriteria dipengaruhi oleh secara simultan oleh variabel prediktor.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Seperti yang dikemukakan oleh Chandrarin (2017) uji Koefisien Determinasi (R²) mengevaluasi proporsi varians pada variabel kriteria yang dapat dijelaskan oleh varians pada variabel prediktor.

Berdasarkan tabel 6 dapat diklaim bahwasanya dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah yang berjumlahkan 0,591 atau 59,1%. Yang memiliki arti hubungan antara literasi keuangan (LK), perilaku keuangan (PK) dan toleransi risiko (TR) terhadap keputusan investasi (KI) menyumbang proporsi pengaruh sebesar 59,1%. Temuan ini dapat diartikan bahwasanya variabel prediktor yang terpakai pada model penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 59,1% sedangkan rasio persentase lainnya yang tidak terhitung sebesar 40,9% adalah variabel prediktor lain diluar riset ini.

CONCLUSION

Sebagaimana hasil dan pembahasan yang pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor (literasi keuangan, perilaku keuangan dan toleransi risiko) memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel kriteria (keputusan investasi pasar modal oleh pegawai swasta di Kota Jakarta Selatan).

Dari simpulan tersebut ada beberapa saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu, bisa menggunakan variabel independen (prediktor) lainnya yang memiliki potensi dalam memengaruhi keputusan investasi, meneliti daerah-daerah lainnya karena penelitian ini tidak merepresentasikan subjek dalam skala besar dan bisa menggunakan variasi teknik dan metode sampling lain serta teknik pengolahan data lainnya.

REFERENCES

- Adiputra, G. (2021). The Influence of Overconfidence, Representative Bias, and Risk Tolerance in Investment Decision Making: Evidence on Stock Investors in Indonesia. In *Journal of Hunan University (Natural Sciences)* (Vol. 48, Issue 4).
- Arrifqi, T., & Putri, S. Anandha. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung.
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat.
- Dara, S. R., & Mariah, M. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- KSEI. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2024. https://www.ksei.co.id/files/statistik/publik/januari_2024_v3.pdf. <https://doi.org/10.311.152>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1).
- OJK. (2017). SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan.
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Giovanny, Ed.). Andi.
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia (Vol. 5).
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/384/370>, 319–332.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (A. N. Hanifah, Ed.; 6th ed., Vol. 2). Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Tannady, H., Damanik, D., Sy, A., Wiarta, I., Nurdiani, T. W., Ambarwati, R., Renwarin, J. M. J., & Suyoto, Y. T. (2022). Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).

Utami, A. R., & Dara, S. Ruhana. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3700. www.worldbank.org

Declarations

Funding

The authors received no financial support for the research and publication of this article.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

How to Cite

Hermawan, R., Muhammad, M., & Iskandar, D. (2024). Variabel yang memengaruhi keputusan investasi pasar modal pegawai swasta di kota jakarta selatan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 11-20. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v9i1.1426>